



# Pembangunan Infrastruktur Dasar Terus Berjalan

**MPR Dukung  
Kerja Sama  
Indonesia-  
Korsel  
Bangun IKN**

**JAKARTA**—Pembangunan infrastruktur dasar di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur yang merupakan bagian dari kawasan ibu kota negara atau IKN Indonesia baru bernama Nusantara terus berjalan.

Asisten II Bidang Pembangunan dan Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara, Ahmad Usman di Penajam, Sabtu, mengatakan pemerintah pusat terus membangun infrastruktur dasar di IKN Nusantara.

Tahun ini, menurut dia, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memperbaiki akses jalan yang rusak parah dari Kelurahan Riko, Kecamatan Penajam sampai Kelurahan Pemaluan, Kecamatan Sepaku. "Jalan yang diperbaiki Kementerian PUPR itu merupakan akses jalan utama menuju IKN Nusantara dari arah Kabupaten Penajam Paser Utara," ujarnya.

Perbaikan jalan dari Riko sampai Pemaluan dalam tahap pengerjaan lanjut dia, perbaikan jalan tersebut merupakan tekad pemerintah pusat membangun infrastruktur dasar di kawasan IKN Nusantara.

Pemindahan ibu kota negara dari Jakarta ke sebagian wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara dan sebagian Kabupaten Kutai Kartanegara berdampak besar terhadap pembangunan infrastruktur.

"Masyarakat sudah menikmati jalan mulus dari Samboja sampai Sepaku, dan tahun ini (2022) jalan rusak Riko sampai Pemaluan mulai diperbaiki," ucapnya.

Jalan Lingkar Sepaku sebagai jalan penghubung menuju KIPP (kawasan inti pusat pemerintahan) IKN Nusantara di Kecamatan Sepaku juga telah dikerjakan Kementerian PUPR pada 2021.

Kondisi jalan dari Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara sampai Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara kata dia, sudah semakin membaik dan mulus.

Kemudian pembangunan Bendungan Sepaku-Semoi masuk tahap pengerjaan fisik, serta pembangunan pengambilair (intake) Sepaku dalam proses pembebasan lahan. "Bendungan dan intake yang dibangun di Kecamatan Sepaku untuk memenuhi kebutuhan air bersih di wilayah IKN Nusantara," ujarnya.

## Kerja Sama Bilateral

Sementara itu Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mendorong pemerintah Indonesia meningkatkan kerja sama bilateral dengan Korea Selatan (Korsel) terkait pembangunan Ibu Kota Baru Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur dan Program Presidensi Indonesia dalam G20.

Dia menjelaskan nilai perdagangan Indonesia dengan Korsel di tahun 2021 sebesar 18,47 miliar dolar AS dan nilai ekspor Indonesia ke Korsel sebesar 8,98 miliar dolar AS, sementara nilai impor Indonesia dari Korsel 9,42 miliar.

"Diharapkan pada tahun 2022 nilai perdagangan antara Indonesia dan Korsel bisa terus meningkat, apalagi saat ini Indonesia telah memberikan kemudahan perizinan berinvestasi melalui Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja," kata Bambang Soesatyo atau Bamsoet dalam keterangannya di Jakarta, Jumat.

Hal itu dikatakannya usai bertemu Duta Besar Indonesia untuk Korea Selatan Gandi Sulistiyanto dan para staff Kedutaan di Kediaman Duta Besar RI di Seoul, Korea Selatan, Jumat.

Bamsoet juga mendorong peningkatan kerjasama di bidang multi-industri, khususnya pengembangan mobil listrik di Indonesia. Dia menjelaskan, kerja sama yang bisa dilakukan antara lain penelitian bersama di bidang pasar kendaraan Micro EV,

produksi baterai kendaraan listrik di Indonesia serta penyediaan infrastruktur "charging station".

"Saat ini Hyundai Motor Manufacturing Indonesia (HMMI) telah ditunjuk pemerintah untuk menjadi produsen mobil listrik di Indonesia. Ditandai dengan diproduksinya mobil listrik Hyundai IONIQ 5 di Cikarang, Jawa Barat," ujarnya.

Dia mengatakan, pabrik Hyundai diarahkan untuk membentuk suatu ekosistem industri mobil listrik dari hulu sampai ke hilir terbesar di kawasan Asia Tenggara. Dia mendorong kedepannya agar pabrik Hyundai Indonesia dapat segera memproduksi baterai kendaraan listrik di Indonesia.

Dia menyampaikan, kerja sama penting lainnya yang perlu ditingkatkan terkait dengan transformasi digital dan keuangan digital. "Di bidang ini, Korsel memiliki keunggulan dan pengalaman dalam mengakselerasi penerapannya pada industri manufaktur. Seperti 5G, Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), serta data terbuka atau open data," katanya.

# PONTIANAK POST

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agust Sept Okt Nov Des 20 ~~20~~ Hal.: 9



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Hal itu menurut dia sesuai dengan tiga prioritas presidensi Indonesia dalam G20, yaitu arsitektur kesehatan dunia, transisi energi dan transformasi digital. Bamsuet berharap pemerintah Korsel memberikan dukungan penuh dan menyukseskan agenda-agenda G20 di tahun 2022 dengan membangun kemitraan yang kuat di tiga prioritas program presidensi Indonesia tersebut. *(ant)*